

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara yang digunakan untuk melaksanakan penelitian atau *research* yaitu usaha untuk menemukan, mengembangkan, mengetahui kebenaran, suatu pengetahuan yang dilakukan dengan metode-metode ilmiah.¹ Dalam penelitian Penerapan Metode Latihan Berulang Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas IV MI NU Roudlotul Wildan Ngembalrejo Bae Kudus, dalam skripsi ini menggunakan penelitian sebagai berikut:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan yaitu semua data yang terkumpul diperoleh dari lapangan, sehingga peneliti benar-benar terjun kelokasi penelitian.² Jenis pendekatan penelitian dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif. Data-data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar sehingga tidak menekankan pada angka. Dalam penelitian ini, penulisan angka langsung masuk kedalam obyek sehingga masalah-masalah yang dirumuskan dapat terungkap. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif sehingga sumber data utamanya adalah situasi yang wajar (*natural setting*). Peneliti mengumpulkan data berdasarkan observasi situasi yang wajar, sebagaimana adanya, tanpa dipengaruhi dengan sengaja.³

Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara atriangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.⁴

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2015, hlm. 6.

² Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, Bandung, Remaja Rosdakarya, 2002, hlm. 174.

³ Nasution, *Metode Penelitian Naturlaistik Kualitatif*, Bandung, Alfabeta, 2005, hlm. 9.

⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 1.

Berdasarkan uraian diatas, maka metode dengan pendekatan kualitatif deskriptif digunakan dalam penelitian ini, agar dapat memperoleh data sebanyak-banyaknya yakni dengan cara mendeskripsikan penerapan metode latihan berulang pada pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas IV, waktu dan tempat terjadinya kegiatan peserta didik diamati secara lamiah. Dan mendeskripsikan hasil pembelajaran Bahasa Indonesia yang dilakukan oleh guru dalam bentuk narasi setelah data dikumpulkan, dengan demikian peneliti akan mengetahui secara menyeluruh tentang pelaksanaan penerapan metode latihan berulang dalam pembelajaran berlangsung, khususnya pada pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas IV di MI NU Roudlotul Wildan Ngembalrejo Bae Kudus.

B. Sumber Data

Penelitian pada hakikatnya adalah mencari data, dan data harus digali berdasarkan sumbernya. Data-data yang dijadikan acuan dalam penelitian ini diambil dari berbagai sumber yang meliputi sumber primer dan sumber sekunder.

1. Sumber Primer

Sumber primer adalah sumber data pokok yang langsung dikumpulkan peneliti dari objek penelitian. Dalam penelitian substansi pemikiran tokoh misalnya, sumber primer adalah sejumlah karya tulis yang ditulis langsung oleh objek yang diteliti (data yang dimiliki oleh orang atau lembaga yang bersangkutan). Dalam bentuk dokumen, sumber primer diartikan sebagai sumber data yang langsung diperoleh dari orang atau lembaga yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab terhadap pengumpulan ataupun penyimpanan dokumen.⁵

Data sumber primer adalah kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai. Dalam penelitian ini data primer berasal dari narasumber yaitu: guru pengampu mata pelajaran Bahasa Indonesia dan peserta didik kelas IV tentang pelaksanaan penerapan metode latihan

⁵ Mahmud, *Metode penelitian Pendidikan*, Pustaka Setia, Bandung, 2011, hlm. 152.

berulang pada pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas IV di MI NU Roudlotul Wildan Ngembalrejo Bae Kudus.

2. Sumber Sekunder

Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain. Data sekunder atau data yang ada dalam pustaka-pustaka.⁶ Data sekunder yang diperoleh peneliti yaitu data yang diperoleh langsung dari pihak-pihak yang berkaitan dengan MI NU Roudlotul Wildan Ngembalrejo berupa data-data, dan berbagai literatur yang relevan dengan pembahasan mengenai penerapan metode latihan berulang yang sering terjadi terhadap peserta didik. Data sekunder yang diperoleh dari penelitian ini berupa buku-buku, artikel, foto dan dokumen yang relevan terkait dengan penerapan metode latihan berulang dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia, dan adanya analisis gur tentang penerapan metode latihan berulang pada pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas IV.

C. Lokasi Penelitian

Karena penelitian ini juga melakukan riset lapangan, maka objek penelitian harus benar-benar jelas keberadaannya. Sedangkan objek lapangan berlokasi di Desa Ngembalrejo Kecamatan Bae Kabupaten Kudus, tepatnya di Madrasah MI NU Roudlotul Wildan Ngembalrejo Bae Kudus tepatnya di Jl. Raya Kudus – Pati Km. 5 Kode Pos 59322. Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi penelitian di MI NU Roudlotul Wildan Ngembalrejo Bae Kudus dikarenakan adanya masalah yang ada di dalam madrasah tersebut terkait dengan masalah metode latihan berulang pada pembelajaran Bahasa Indonesia, selain itu juga atas pertimbangan ketersediaannya sumber daya meliputi jarak dan waktu yang ditempuh. Hal itu akan lebih mempermudah peneliti untuk menjalankan suatu proses penelitian.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hlm. 309.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian ini sepenuhnya bersifat penelitian lapangan, oleh karena itu langkah pertama yang harus peneliti lakukan adalah pengumpulan data primer dan data sekunder khususnya data yang berhubungan dengan masalah penelitian ini. Dikarenakan karena penelitian ini murni bersifat penelitian lapangan, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh data yang benar dan akurat, maka peneliti menggunakan beberapa metode antara lain (1) observasi, (2) wawancara/interview, dan (3) dokumentasi.

1. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengalaman dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek ditempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observer berada bersama objek yang diselidiki, disebut observasi langsung. Dalam observasi ini peneliti terlibat langsung dengan kegiatan yang sedang diamati, sambil melakukan pengamatan peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data dalam hal ini adalah peserta didik, dan ikut merasakan suka dukanya, sehingga dalam observasi ini dapat diperoleh data dengan lengkap, tajam dan sampai mengetahui pada tingkat makna perilaku setiap peserta didik yang tampak.⁷

Tujuan observasi adalah mendeskripsikan setting yang dipelajari, aktivitas-aktivitas yang berlangsung, orang-orang yang terlibat aktivitas, dan makna kejadian dilihat dari perspektif mereka yang terlihat dalam kejadian yang diamati. Penulis juga menggunakan observasi partisipasi pasif yaitu peneliti datang ditempat penelitian tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan di tempat penelitian melainkan hanya mengamati. Teknik ini digunakan peneliti untuk mengamati secara langsung pelaksanaan

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2015, hlm. 310.

penerapan metode latihan berulang yang dilakukan oleh guru dan peserta didik. Catatan lapangan observasi dapat dilihat pada lampiran 3.

2. Wawancara / *Interview*

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu.⁸ Wawancara seperti ini bersifat luwes dan biasanya tidak direncanakan agar sesuai dengan subjek dan suasana pada saat *interview* dilaksanakan. Teknik wawancara ini tidak dapat segera dipergunakan untuk pengukuran mengingat subjek mendapat kebebasan untuk menjawab sesuka hatinya dan pertanyaan yang diajukan interviewer dapat menyimpang dari rencana semula.

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan dan memperoleh tanggapan, pendapat ataupun keterangan lisan dari responden. Dalam pelaksanaan wawancara, peneliti menggunakan jenis wawancara tak struktur, wawancara ini juga lebih bersifat informal. Dalam penelitian ini metode wawancara digunakan untuk memperoleh informasi tentang gambaran umum MI NU Roudlotul Wildan Ngembalrejo Bae Kudus. Wawancara ini ditujukan kepada guru kelas pengampu mata pelajaran Bahasa Indonesia mengenai proses pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya materi percakapan yang belum selesai, penempatan ejaan yang benar pada kalimat percakapan dan percakapan dengan lafal dan intonasi yang baik dan benar.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan bentuk catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.⁹ Metode ini digunakan untuk mendapatkan data-data mengenai pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia, RPP, serta data yang menunjang tentang pelaksanaan penerapan metode latihan

⁸ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2004, hlm. 180.

⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 73.

berulang pada peserta didik meliputi data Lembar Kerja Siswa (LKS), dan data nilai siswa.

E. Uji Keabsahan Data

Data-data yang baik adalah data yang memenuhi skala validitas dan reliabilitas, dalam penelitian kualitatif, untuk menguji keabsahan data. Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji keabsahan data. Mengingat data-data yang terkumpul bersifat kualitatif, maka dalam menganalisa data digunakan analisa deskriptif. Uji keabsahan data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif dilakukan dengan cara :

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali terjun ke lapangan, melakukan pengamatan dan wawancara kembali dengan sumber data yang pernah ditemui maupun sumber data yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk rapport, semakin akrab, semakin terbuka dan saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan.¹⁰

Perpanjangan pengamatan ini digunakan peneliti untuk mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak. Apabila data yang diperoleh dari MI NU Rodlotul Wildan selama ini setelah dicek kembali pada sumber data asli atau sumber data lain ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi di MI NU Roudlotul Wildan secara lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2015, hlm. 369.

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.¹¹ Pengujian kredibilitas dengan meningkatkan ketekunan ini dilakukan dengan cara peneliti membaca seluruh catatan penelitian secara cermat, sehingga dapat diketahui kesalahan dan kekurangannya. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati di MI NU Roudlotul Wildan Ngembalrejo Bae Kudus.

3. Triangulasi

Teknik triangulasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data yang telah ada. Pengumpulan data menggunakan teknik triangulasi ini dimaksudkan agar peneliti dapat mengumpulkan data sekaligus menguji kredibilitas data yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.¹²

Triangulasi ada 3 (tiga), yaitu:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yakni teknik pengumpulan data dimana peneliti menggunakan teknik yang sama untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.¹³ Untuk menguji sahnya data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber dalam kaitannya dengan pengujian sahnya data, data peneliti ini digunakan triangulasi sumber dengan cara mengajukan wawancara kepada Kepala Madrasah dan Guru.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 370.

¹² Andi Prastowo, *Menguasai Teknik-teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*, Diva Press, Jogjakarta, 2010, hlm. 289.

¹³ Andi Prastowo, *Menguasai Teknik-teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*, 293.

b. Triangulasi Teknik (cara)

Triangulasi teknik yakni teknik pengumpulan data dimana peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data yang sama.¹⁴ Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam hal ini dengan mencocokkan data hasil temuan lapangan berupa data-data kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia yang didapat melalui hasil observasi kegiatan pembelajaran, hasil wawancara kepada guru mata pelajaran terkait pembelajaran Bahasa Indonesia, serta peserta didik mengenai kegiatan pembelajaran tersebut dengan meminta dokumentasi kegiatan berupa foto-foto kegiatan.

c. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi keabsahan data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari tentu sama dengan siang. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.¹⁵

Hal ini dimaksudkan untuk melihat apakah yang dikatakan dari satu sumber itu benar-benar dari realitas atau sesuatu yang dibuat-buat, atau untuk mempertajam informasi yang telah didapatkan dalam penelitian.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang telah dikumpulkan atau diimpun oleh peneliti setelah melakukan proses pengambilan data dari lapangan. Kegiatan analisis data ini dilakukan dengan menelaah data, menata, membagi menjadi satuan-satuan sehingga

¹⁴ Andi Prastowo, *Menguasai Teknik-teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*, 292.

¹⁵ Andi Prastowo, *Menguasai Teknik-teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*, 374.

dapat dikelola yang akhirnya dapat ditemukan makna yang sebenarnya sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan.¹⁶

Dalam pengertian lain, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan dan menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah untuk dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Menurut Miles dan Huberman sebagaimana dikutip Sugiyono mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga tuntas dan datanya sampai penuh. Aktivitas analisis data yaitu : (1) Reduksi Data, (2) Penyajian Data, (3) Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi. Dari tiga alur dibawah ini diharapkan dapat membuat data menjadi bermakna.¹⁷

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merujuk pada proses pemilihan, pemfokusan, abstraksi, penyederhanaan, dan pentransformasian data mentah yang terjadi dalam catatan-catatan tertulis. Proses analisis dimulai dengan menelaah seluruh data yang terkumpul dari berbagai sumber data yaitu wawancara, observasi, dokumentasi, catatan lapangan kemudian dibaca, dipelajari dan ditelaah.¹⁸

Dalam tahap reduksi proses pembelajaran Bahasa Indonesia pada kelas IV peneliti menemukan beberapa hal pokok yaitu rencana pelaksanaan pembelajaran, proses pembelajaran Bahasa Indonesia, keaktifan peserta didik dalam pengerjaan soal, dan evaluasi. Peneliti

¹⁶ Mukhamad Saekan, *Metode Penelitian Kualitatif*, Nora Media Enterprise, STAIN Kudus, Cet-1, hlm. 91.

¹⁷ Andi Prastowo, *Menguasai Teknik-teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*, 292.

¹⁸ Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif Analisis Data*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2012, hlm. 129.

akan memfokuskan pada hal-hal tersebut, sehingga data yang diperoleh dapat kredibel melalui observasi dan wawancara.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Kegiatan analisis yang selanjutnya adalah data *display* atau penyajian data. Biasanya penyajian data tersebut mencakup berbagai jenis matrik, grafik, jaring kerja, dan bagan. Semua dirancang untuk merakit informasi yang tersusun dalam suatu yang dapat diakses secara langsung, bentuk yang praktis, dengan demikian peneliti dapat melihat apa yang terjadi dan dapat dengan baik menggambarkan kesimpulan yang di justifikasikan maupun bergerak ke analisis berikutnya.¹⁹

Dalam tahap ini peneliti akan mengolah dan menyajikan data yang telah melalui tahap reduksi data, reduksi tentang penerapan metode latihan berulang pada pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas IV di MI NU Roudlotul Wildan Ngembalrejo Bae Kudus peneliti menemukan beberapa hal pokok yaitu: penerapan metode latihan berulang peserta didik terjadi pada saat proses pembelajaran Bahasa Indonesia berlangsung, dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia peserta didik sering sekali mengalami pengulangan, pengulangan peserta didik terjadi dikarenakan beberapa sebab yang dapat di amati dalam proses pembelajaran. Metode pengulangan yang terjadi dalam proses pembelajaran utamanya dari penyampaian materi oleh guru pada saat proses penyampaian materi. Selanjutnya penyampaian metode pengulangan dapat dilihat dari lembar kerja peserta didik yaitu dilihat dari cara pengerjaan soal peserta didik. Selanjutnya akan dilakukan evaluasi untuk menganalisis yang terjadi pada peserta didik.

¹⁹ Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif Analisis Data*, 132.

3. Verification

Langkah ketiga dari kegiatan analisis adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan akhir mungkin tidak terjadi hingga pengumpulan data selesai, tergantung pada ukuran korpus dari catatan lapangan, pengkodean, penyimpanan, dan metode-metode perbaikan yang digunakan, pengalaman peneliti dan tuntutan dari penyandang dana, tetapi kesimpulan sering digambarkan sejak awal, bahkan ketika seorang peneliti menyatakan telah memproses secara induktif.²⁰



²⁰ Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif Analisis Data*, 133.